



PENGABDIAN MASYARAKAT PENYULUHAN TOGA DAN DEMONSTRASI PEMBUATAN *HAND SANITIZER* KEPADA IBU-IBU DASAWISMA DI RT.22 KELURAHAN JAWA, KECAMATAN SAMARINDA ULU

**Siti Jubaidah^{*}, Addy Zekarian Alfarizi, Desi Noviani Siang, Dewi,
Muhammad Andre Suryanto, Nurul Magfirah, Ulfi Nurazizah Juwairryyah, Yohana**

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Samarinda

Email : addyzekarianalfarizi@gmail.com

ABSTRAK

Kelurahan Jawa adalah salah satu kelurahan yang terletak di Kecamatan Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Indonesia. PKK di Kelurahan Jawa memiliki program hatinya yang merupakan singkatan dari Halaman, Asri, Teratur, Indah dan Nyaman dengan mengusung tema 3K yaitu Kebun, Kandang dan Kolam. Salah satu dari 3K tersebut yaitu Kebun dimana program ini bertujuan untuk pemanfaatan lahan atau pekarangan rumah yang dapat ditanami tumbuh-tumbuhan seperti TOGA. Selain itu, program sosialisasi juga melibatkan praktek demonstrasi *hand sanitizer* berupa sintetis. Hand sanitizer ini sangat bermanfaat terutama di masa pandemi COVID-19. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa kegiatan penyuluhan TOGA dan demonstrasi handsanitizer ini telah berjalan dengan baik. Melalui kegiatan ini, peserta mendapatkan pengetahuan terkait pemanfaatan TOGA dan cara menanam yang benar dan demonstrasi hand sanitizer kegiatan ini bermanfaat untuk kesehatan tetapi juga dapat berpotensi meningkatkan taraf ekonomi warga tersebut.

Kata kunci : TOGA, *Hand Sanitizer*, Pengabdian Masyarakat.

PENDAHULUAN

Kelurahan Jawa merupakan salah satu kelurahan yang terletak di wilayah Kecamatan Samarinda Ulu, pada tahun 2019 Kelurahan Jawa terdata memiliki jumlah penduduk 12.341 jiwa. Sebagian besar masyarakat bekerja sebagai pegawai swasta

PENGABDIAN MASYARAKAT PENYULUHAN TOGA DAN
DEMONSTRASI PEMBUATAN HAND SANITIZER KEPADA
IBU-IBU DASAWISMA DI RT.22 KELURAHAN JAWA,
KECAMATAN SAMARINDA ULU

Siti Jubaidah*, Addy Zekarian Alfarizi, Desi Noviani Siang, Dewi,
Muhammad Andre Suryanto, Nurul Magfirah, Ulfi Nurazizah Juwairyah, Yohana

dan wiraswasta. Pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Jawa perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusianya baik dalam hal keterampilan, pengetahuan, pengalaman maupun peningkatan kesejahteraan khususnya bagi masyarakat dengan ekonomi lemah supaya bisa lebih kreatif dan mandiri (Setyowati, dkk 2022). Adapun langkah yang dapat dilakukan untuk menunjang hal-hal tersebut antara lain dengan mengadakan penyuluhan TOGA (Tanaman Obat Keluarga), jamu serbuk instan, demonstrasi pembuatan handsanitizer, dan lain sebagainya.

Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga, atau disingkat PKK, adalah organisasi kemasyarakatan yang memberdayakan wanita untuk turut berpartisipasi dalam pembangunan Indonesia. PKK di Kelurahan Jawa memiliki Program bernama Hatinya yang merupakan singkatan dari Halaman, Asri, Teratur, Indah dan Nyaman dengan mengusung tema 3K yaitu Kebun, Kandang dan Kolam. Salah satu dari 3K tersebut yaitu Kebun dimana program ini bertujuan untuk pemanfaatan lahan atau pekarangan rumah yang dapat ditanami tumbuh-tumbuhan seperti TOGA.

TOGA (Tanaman Obat Keluarga) merupakan beberapa jenis tanaman obat pilihan yang dapat ditanam di pekarangan rumah atau lingkungan rumah. Tanaman obat yang dipilih biasanya tanaman yang dapat dipergunakan untuk pertolongan pertama atau obat-obatan ringan seperti demam dan batuk. Keberadaan tanaman obat di lingkungan rumah sangat penting, terutama bagi keluarga yang sulit memiliki akses ke pelayanan medis seperti klinik, puskesmas ataupun rumah sakit. Tanaman obat-obatan dapat ditanam dalam pot-pot atau di lahan sekitar rumah. Dengan memahami manfaat dan khasiat dan jenis tanaman tertentu, tanaman obat dapat menjadi apotek hidup keluarga (Savitri A. 2016).

Tangan merupakan alat transmisi dari mikroorganisme pada saluran pernafasan dan mulut yang utama. Salah satu cara untuk mencegah tumbuhnya mikroba di tangan dengan cara menjaga kebersihan tangan. Cara menjaga kebersihan tangan adalah dengan menggunakan sabun ataupun antiseptik (Hand sanitizer). Tujuan mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir lebih efektif membunuh kuman

PENGABDIAN MASYARAKAT PENYULUHAN TOGA DAN
DEMONSTRASI PEMBUATAN HAND SANITIZER KEPADA
IBU-IBU DASAWISMA DI RT.22 KELURAHAN JAWA,
KECAMATAN SAMARINDA ULU

Siti Jubaidah*, Addy Zekarian Alfarizi, Desi Noviani Siang, Dewi,
Muhammad Andre Suryanto, Nurul Magfirah, Ulfi Nurazizah Juwairryyah, Yohana

dibandingkan dengan cuci tangan hanya dengan menggunakan air saja (Purwandari *et al*, 2013).

Hand sanitizer (antiseptik tangan) adalah produk kesehatan yang secara instan dapat mematikan kuman tanpa menggunakan air, dapat digunakan kapan saja dan dimana saja, misalnya setelah memegang uang, sebelum makan, setelah bermain, setelah dari toilet dan setelah membuang sampah (Lestari P.M., 2018). *Hand sanitizer* sangat dibutuhkan oleh masyarakat sebagai cairan untuk pembersih tangan, banyak masyarakat yang melakukan kegiatan diluar rumah dan tidak mungkin mencuci tangan menggunakan sabun saat sedang diluar ruangan. Solusinya adalah dengan menggunakan *hand sanitizer*. Sementara itu, harga *hand sanitizer* saat ini lebih mahal. Berdasarkan hal tersebut maka dilakukanlah kegiatan pemberdayaan ini. Hasil dari kegiatan ini dapat digunakan sebagai peluang untuk usaha bagi masyarakat dalam meningkatkan perekonomian.

Di Kelurahan Jawa, Kecamatan Samarinda Ulu terdapat cukup banyak lahan yang memiliki potensi untuk menanam TOGA salah satunya di RT.22. Melihat peluang tersebut maka beberapa mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Samarinda yang melaksanakan KKN atau Kuliah Kerja Nyata di daerah tersebut menawarkan ibu-ibu Dasawisma RT.22 yang merupakan bagian dari PKK Kelurahan Jawa untuk mengadakan kegiatan penyuluhan tentang Cara Menanam TOGA yang Baik dan Benar dan Pemanfaatannya serta demonstrasi pembuatan handsanitizer yang merupakan salah satu program kerja kelompok 03 KKN Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Samarinda yang didampingi oleh dosen pembimbing lapangan Ibu apt. Siti Jubaidah, S.Far., M.Pd.

BAHAN DAN METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat yakni Penyuluhan TOGA dan Demonstrasi Pembuatan Handsanitizer dilaksanakan di Langgar Kali Rahmat yang terletak di RT.22 Kelurahan Jawa, Samarinda Ulu. Peserta kegiatan ini adalah ibu-ibu Dasawisma RT.22 Kelurahan Jawa. Kegiatan ini dilakukan oleh dosen dan dibantu bersama-sama

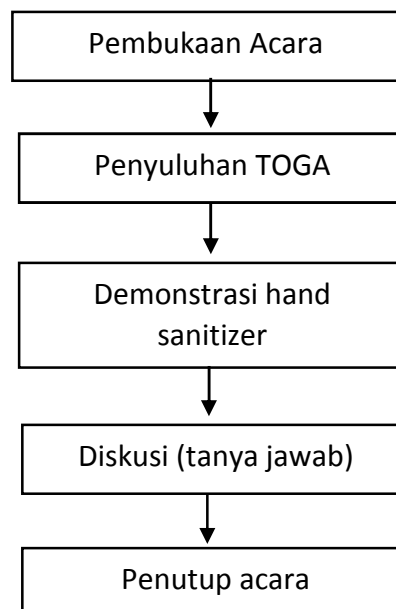
PENGABDIAN MASYARAKAT PENYULUHAN TOGA DAN
DEMONSTRASI PEMBUATAN HAND SANITIZER KEPADA
IBU-IBU DASAWISMA DI RT.22 KELURAHAN JAWA,
KECAMATAN SAMARINDA ULU

Siti Jubaidah*, Addy Zekarian Alfarizi, Desi Noviani Siang, Dewi,
Muhammad Andre Suryanto, Nurul Magfirah, Ulfi Nurazizah Juwairyah, Yohana

mahasiswa-mahasiswa Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Samarinda yang melaksanakan KKN di Kelurahan Jawa.

Kegiatan ini terdiri dari dua sesi: Sesi pertama yaitu Penyuluhan TOGA dan sesi kedua dari kegiatan ini adalah Demonstrasi Pembuatan *Hand sanitizer* kepada ibu-ibu Dasawisma RT.22 Kelurahan Jawa.

Pada sesi pertama yaitu Penyuluhan TOGA, metode pelaksanaan yang digunakan yaitu metode ceramah termasuk pembagian brosur tentang pemanfaatan TOGA. Kemudian, pada sesi kedua yaitu mendemonstrasikan cara pembuatan *hand sanitizer* menggunakan bahan dasar sintetik yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN dibawah bimbingan dosen pembimbing lapangan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan. Metode pelaksanaan yang digunakan pada demonstrasi ini yaitu penyampaian materi kepada peserta tentang definisi *hand sanitizer*, jenis-jenis *hand sanitizer*, alat dan bahan yang digunakan, langkah-langkah pembuatan *hand sanitizer* dari bahan sintetis, dan cara pengemasan.



Gambar 1. Skema alur pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat penyuluhan TOGA dan demonstrasi hand sanitizer

PENGABDIAN MASYARAKAT PENYULUHAN TOGA DAN
DEMONSTRASI PEMBUATAN HAND SANITIZER KEPADA
IBU-IBU DASAWISMA DI RT.22 KELURAHAN JAWA,
KECAMATAN SAMARINDA ULU

Siti Jubaidah*, Addy Zekarian Alfarizi, Desi Noviani Siang, Dewi,
Muhammad Andre Suryanto, Nurul Magfirah, Ulfi Nurazizah Juwairryyah, Yohana

Proses pelaksanaan kegiatan penyuluhan TOGA dan demonstrasi pembuatan *hand sanitizer* dilakukan pertama kali dengan cara mahasiswa KKN berdiskusi dengan ketua Dasawisma di RT.22 yaitu Ibu Siti Munawaroh. Setelah berdiskusi mengenai rencana kegiatan penyuluhan TOGA dan demonstrasi pembuatan handsanitizer, kemudian dilakukan survei lokasi dengan cara mengunjungi beberapa lahan baik yang telah ditanamkan beberapa jenis TOGA maupun lahan yang masih kosong. Selanjutnya menentukan tanggal pelaksanaan kegiatan yang ditetapkan pada hari Kamis, 12 Agustus 2022 serta mengumumkan rencana kegiatan tersebut kepada ibu-ibu Dasawisma di RT.22.

Kegiatan kemudian dilaksanakan sesuai kesepakatan awal yaitu pada hari Kamis, 12 Agustus 2022 di Langgar Kali Rahmat yang dihadiri oleh ibu-ibu Dasawisma RT.22 Kelurahan Jawa. Setelah penyuluhan TOGA dan demonstrasi pembuatan handsanitizer terlaksana kegiatan diakhiri dengan penyerahan TOGA berupa kunyit, jahe, sereh dan bawang tiwai serta pembagian handsanitizer hasil demonstrasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Langgar Kali Rahmat RT.22 Kelurahan Jawa, Samarinda Ulu. Kegiatan ini dilakukan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang pemanfaatan TOGA serta cara menanam yang benar dan pembuatan hand sanitizer berupa sintetis. Salah satu pemanfaatan TOGA adalah pembuatan serbuk jamu jahe instan yang memanfaatkan salah satu tanaman yang banyak ditemukan di TOGA pekarangan rumah tangga di Indonesia. Pembuatan hand sanitizer ini dapat memberikan keterampilan kepada peserta, produk yang dihasilkan dari kegiatan ini dapat memenuhi kebutuhan hand sanitizer bagi warga masyarakat RT.22 Kelurahan Jawa.

Pelaksanaan rangkaian kegiatan pengabdian ini dimulai dengan yang pertama yaitu pelaksanaan penyuluhan TOGA terkait dengan pemanfaatan dan cara menanam yang benar (**Gambar 2**). Masing-masing peserta juga mendapatkan brosur terkait cara

PENGABDIAN MASYARAKAT PENYULUHAN TOGA DAN
DEMONSTRASI PEMBUATAN HAND SANITIZER KEPADA
IBU-IBU DASAWISMA DI RT.22 KELURAHAN JAWA,
KECAMATAN SAMARINDA ULU

Siti Jubaidah*, Addy Zekarian Alfarizi, Desi Noviani Siang, Dewi,
Muhammad Andre Suryanto, Nurul Magfirah, Ulfi Nurazizah Juwairryyah, Yohana

menanam TOGA yang benar. Setelah pemberian materi, dilanjutkan ke rangkaian acara berikutnya yaitu penjelasan dan praktek mengenai demonstrasi hand sanitizer. Setiap peserta diberikan brosur berisi protokol demonstrasi hand sanitizer dan diberikan *hand sanitizer*.



Gambar 2. Foto kegiatan Penyuluhan TOGA dan pembagian brosur tentang cara menanam yang benar.

Demonstrasi hand sanitizer berbahan dasar sintetis yang dilakukan yaitu dengan cara menyiapkan semua bahan seperti Alkohol 96% , gliserol, hidrogen peroksida dan air (**Gambar 3**).



PENGABDIAN MASYARAKAT PENYULUHAN TOGA DAN
DEMONSTRASI PEMBUATAN HAND SANITIZER KEPADA
IBU-IBU DASAWISMA DI RT.22 KELURAHAN JAWA,
KECAMATAN SAMARINDA ULU

Siti Jubaidah*, Addy Zekarian Alfarizi, Desi Noviani Siang, Dewi,
Muhammad Andre Suryanto, Nurul Magfirah, Ulfi Nurazizah Juwairryyah, Yohana



Gambar 3. Demonstrasi hand sanitizer

Gliserol digunakan sebagai humektan karena gliserol merupakan komponen higroskopis yang dapat mengikat air. Gliserol dapat melembabkan kulit pada kondisi kelembaban tinggi (Ramlah, 2017). Demonstrasi hand sanitizer dibuat sebanyak 300 ml dengan cara mengkalibrasi *beaker glass* terlebih dahulu kemudian masukan alkohol 246 ml kedalam beaker glass, masukkan hidrogen peroksida 12 ml, masukkan gliserol 6 ml dan tambahkan air sebanyak 33 ml. Apabila ingin menambahkan pewangi ke hand sanitizer tambahkan 4-5 ml. Campuran handsanitizer yang telah siap kemudian dituangkan kedalam botol *spray*. Setelah praktek demonstrasi hand sanitizer, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan pembagian hand sanitizer yang telah jadi ke peserta.

Pada pelaksanaan kegiatan Penyuluhan TOGA dan Demonstrasi *Hand Sanitizer* yang diikuti oleh ibu-ibu Dasawisma khususnya di RT.22 Kelurahan Jawa, para peserta termotivasi untuk memajukan UMKM dalam rangka peningkatan pemberdayaan masyarakat dalam pemanfaatan TOGA dan *Hand Sanitizer*. Berdasarkan hasil kegiatan Penyuluhan TOGA dan Demonstrasi *Hand Sanitizer* yang telah terlaksana peserta yang

PENGABDIAN MASYARAKAT PENYULUHAN TOGA DAN
DEMONSTRASI PEMBUATAN HAND SANITIZER KEPADA
IBU-IBU DASAWISMA DI RT.22 KELURAHAN JAWA,
KECAMATAN SAMARINDA ULU

Siti Jubaidah*, Addy Zekarian Alfarizi, Desi Noviani Siang, Dewi,
Muhammad Andre Suryanto, Nurul Magfirah, Ulfi Nurazizah Juwairryyah, Yohana

menjadi sasaran kegiatan ini adalah ibu-ibu Dasawisma RT.22 Kelurahan Jawa, Samarinda Ulu yang beranggotakan dua puluh orang. Tingkat motivasi peserta dapat dilihat pada tabel 2 berikut :

Tabel 1. Tingkat Motivasi Peserta

Jumlah Anggota Dasawisma RT.22	Jumlah Kehadiran	Persentase %
20	15	75

Dari dua puluh anggota yang telah diundang dalam kegiatan Penyuluhan TOGA dan Demonstrasi *Hand Sanitizer* sedikitnya lima belas orang anggota Dasawisma RT.22 yang menghadiri kegiatan tersebut sebagai peserta sehingga tingkat motivasi peserta dapat dikategorikan tinggi dengan persentase sebesar 75%. Pengukuran peningkatan pengetahuan kegiatan ini tidak dilakukan karena adanya kegiatan cek kesehatan gratis dan sebagian dari peserta langsung pulang dan bekerja.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penyuluhan TOGA dan demonstrasi pembuatan handsanitizer merupakan bagian dari program kerja mahasiswa KKN Sekolah Tinggi Kesehatan Masyarakat yaitu bidang pengabdian masyarakat. Dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan khususnya kepada ibu-ibu Dasawisma RT.22 Kelurahan Jawa kini memperoleh tambahan ilmu baru mengenai cara penanaman TOGA yang benar dan pemanfaatannya sebagai obat tradisional serta langkah-langkah membuat sediaan hand sanitizer dari bahan sintesis.

PENGABDIAN MASYARAKAT PENYULUHAN TOGA DAN
DEMONSTRASI PEMBUATAN HAND SANITIZER KEPADA
IBU-IBU DASAWISMA DI RT.22 KELURAHAN JAWA,
KECAMATAN SAMARINDA ULU

Siti Jubaidah*, Addy Zekarian Alfarizi, Desi Noviani Siang, Dewi,
Muhammad Andre Suryanto, Nurul Magfirah, Ulfi Nurazizah Juwairryah, Yohana

Saran

Dari kegiatan penyuluhan TOGA dan demonstrasi pembuatan hand sanitizer yang telah dilaksanakan diharapkan ibu-ibu Dasawisma RT.22 Kelurahan Jawa dapat mengimplementasikan ilmu yang telah diberikan dan dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Samarinda, Pimpinan Kelurahan Jawa, serta Dosen Pembimbing Lapangan atas dukungannya selama pelaksanaan kegiatan KKN berlangsung, Ketua RT 22 dan seluruh warga di wilayah Kelurahan Jawa yang telah membantu kelancaran kegiatan program pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Lestari, P.M & Pahriyani, A., (2018) Pelatihan Pembuatan Hand Sanitizer Perasaan Buah Jeruk Nipis Bagi Guru, Siswa Siswi Sma Dan Smk Mutiara 17 Agustus Kelurahan Teluk Pucung Bekasi Utara. *Jurnal Semar*. Vol.6 No.3. Issn 2302-3937
- Purwandari, R., Ardiana A., Wantiyah. 2013. Hubungan Antara Perilaku Mencuci Tangan Dengan Insiden Diare Pada Anak Usia Sekolah Di Kabupaten Jember. *Jurnal Keperawatan*. 4(2): 122-130.
- Ramlah, S. (2017). Karakteristik Mutu Dan Efek Penambahan Polifenol Pada Hand Body Lotion Berbasis Lemak Kakao Terhadap Kulit. (Characteristics Of Quality And Effect Of Polyphenol Addition To Cocoa Butter Based Hand Body Lotion To Skin). *Jurnal Industri Hasil Perkebunan*, 12(2), 29–39.
<https://doi.org/10.33104/jihp.v12i2.3473>

PENGABDIAN MASYARAKAT PENYULUHAN TOGA DAN
DEMONSTRASI PEMBUATAN HAND SANITIZER KEPADA
IBU-IBU DASAWISMA DI RT.22 KELURAHAN JAWA,
KECAMATAN SAMARINDA ULU

Siti Jubaidah*, Addy Zekarian Alfarizi, Desi Noviani Siang, Dewi,
Muhammad Andre Suryanto, Nurul Magfirah, Ulfi Nurazizah Juwairyah, Yohana

Setyowati, A.D Dkk. (2022). Penyuluhan Mengenai Pembuatan Hand Sanitizer Dari Gel
Lidah Buaya. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*,
[Http://Openjournal.Unpam.Ac.Id/Index.Php/Grd/Article/View/19913/10071](http://Openjournal.Unpam.Ac.Id/Index.Php/Grd/Article/View/19913/10071).

Savitri A. (2016). Tanaman Ajaib Basmi Penyakit Dengan TOGA (Tanaman Obat
Keluarga) Mengenal Ragam Dan Khasiat TOGA Meramu Jamu Tradisional/Herbal
Dengan TOGA. Bibit Publisher, Depok.